

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek / Subyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI. Sampel yang diambil dari populasi yang didasarkan pada *purposive sampling*. Periode penelitian yang digunakan yaitu pada rentang tahun 2015-2017.

B. Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu jenis data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dari www.idx.co.id atau dari situs perusahaan. Data sekunder itu sendiri merupakan data yang disediakan oleh suatu instansi milik negara maupun swasta (Ghozali, 2015).

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria tersebut meliputi:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017 dan menyampaikan laporan keuangan.
2. Penyajian laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
3. Perusahaan manufaktur yang mencantumkan total kompensasi yang diterima eksekutif di *annual report* tahun 2015-2017.

4. Perusahaan yang menyediakan item yang dibutuhkan dalam pengukuran variabel penelitian pada periode 2015-2017.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode dokumentasi yaitu menggunakan jurnal acuan, buku-buku serta melihat dan mengambil data-data dari *annual report* yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan dari *www.idx.co.id* atau situs perusahaan.

E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu independen, intervening, dan dependen. Variabel independen adalah kepemilikan institusional, variabel *intervening* adalah kinerja, dan variabel dependen adalah kompensasi.

1. Variabel Dependen

Kompensasi Eksekutif

Variabel dependen merupakan sejumlah gejala atau faktor yang muncul dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Kompensasi eksekutif diukur dengan menggunakan total kompensasi kas seperti tunjangan, upah, gaji, bonus yang diterima oleh eksekutif selama setahun (Hanafi dan Harto, 2014). Kompensasi eksekutif diprosikan dengan logaritma natural dari nilai total kompensasi yang diterima oleh dewan komisaris dan dewan direksi selama satu tahun yang dapat

dilihat di *annual report* perusahaan pada catatan atas pelaporan keuangan mengenai pengungkapan gaji. Kompensasi eksekutif dirumuskan:

$$COMP = Ln (Gaji + Tunjangan + Bonus)$$

2. Variabel Independen

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan presentase jumlah saham pada suatu lembaga institusional seperti bank, perusahaan efek, atau institusi lain yang digunakan untuk membantu meningkatkan monitoring yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen perusahaan (Hanafi dan Harto, 2014). Kepemilikan institusional diukur dengan presentase saham yang dimiliki institusi yaitu perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi, maupun lembaga lainnya yang bentuknya perusahaan. Pengukuran terkait kepemilikan institusional menurut (Mardiyati dkk, 2013) :

$$INST = \frac{\text{Jumlah saham institusional}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

3. Variabel Intervening

Kinerja Perusahaan

Kinerja pada penelitian ini diukur menggunakan perputaran aset. Sesuai dengan Lindianasari (2013) ROA digunakan untuk mengukur manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, maka semakin besar pula tingkat

keuntungan yang diperoleh dan semakin baik pula kondisi perusahaan dalam penggunaan aset. Dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{rata - rata total aset}} \times 100\%$$

F. Uji Kualitas Data

1. Uji Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan alat uji yang digunakan untuk menggambarkan dan mendiskripsikan data yang telah dikumpulkan. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini berupa nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi (Ghozali, 2016).

2. Uji Asumsi Klasik

Agar suatu model regresi tidak bias maka diperlukan uji asumsi klasik, pengujian ini sebagai syarat dalam uji analisis regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari empat jenis pengujian yaitu :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas residual data penelitian ini dengan menggunakan one-sample Kolmogorov-Smirnow test (K-S), yang mana jika tingkat signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi secara normal (Ghozali, 2016).

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi di antara variabel bebas atau tidak. Untuk mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance factors* (VIF). Jika nilai VIF < 10 dan nilai TOL (*tolerance*) $> 0,10$ maka model dinyatakan tidak bersifat multikolinieritas (Ghozali, 2016).

c) Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) Uji autokorelasi berfungsi untuk melihat apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Dalam penelitian ini uji autokorelasi dilakukan dengan melakukan uji Durbin-Watson. Untuk melihat hasil apakah tidak bersifat autokorelasi dengan kaidah angka $DU < DW < (4-DU)$, berarti tidak terjadi autokorelasi.

d) Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam pengujian ini menggunakan uji Glejser dengan kaidah jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka tidak bersifat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Analisis Regresi

Analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*) untuk menganalisis pola hubungan antar variabel sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini untuk menguji hubungan kepemilikan institusional terhadap kompensasi eksekutif yang dimediasi oleh kinerja perusahaan. Dalam penelitian akan menggunakan dua persamaan regresi sebagai berikut:

$$KIN = P_1INST + e_1 \dots\dots\dots 1$$

$$COMP = P_2INST + P_3KIN + e_2 \dots\dots\dots 2$$

Keterangan :

KIN = Kinerja Perusahaan

INST = Kepemilikan Institusional

COMP = Kompensasi Eksekutif

a. Uji Sobel

Uji sobel dilakukan untuk menguji pengaruh variabel mediasi dengan melihat nilai t_{hitung} . Rumus pengujian sobel dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

$$S_{ab} = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

Untuk mendapat nilai t_{hitung} maka diperlukan rumus berikut :

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Jika Nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka terdapat pengaruh mediasi, namun jika t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} maka tidak terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2016).

b. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016), pengujian koefisien determinasi digunakan dalam mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan dari variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

c. Uji Statistik t (secara parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai *p-value* lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan oleh peneliti sebesar 5%, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).